

PENGEMBANGAN KARIR BIDANG AKUNTANSI PADA ERA DIGITAL BAGI SISWA SMKN 1 MATARAM NTB

Herlina Pusparini¹, Nurabiah^{2*}, Yusli Mariadi³

^{1,2,3}Universitas Mataram

¹ h.pusparini@unram.ac.id; ² nurabiah@unram.ac.id; ³ yuslimariadi@unram.ac.id

Abstract: *The objective of this activity is to increase knowledge of career development in accounting in the digital era at SMKN 1 Mataram City. The target was students of SMK 1 Mataram City specifically for accounting majors from grades X, XI, and XII with a total of 41 participants. The stages of implementing community service activities include: 1) Survey, this survey activity is carried out before the socialization is carried out. 2) Socialization, this stage is carried out by providing an explanation of career developments in accounting in the digital era, the industrial revolution, the face of world economic applications, and future developments in accounting. 3) Evaluation, the evaluation is carried out in the form of questions and answers/discussions with students after the presentation is carried out. With this career development, students at SMKN 1 Mataram already understand what additional skills they need to be prepared to face competition in this digital era to make it easier to get existing jobs and later continue their studies to be able to follow accounting professions that suit their needs. This is proven by the level of understanding from the pre-test to post-test increasing from 43% to 84%.*

Keywords: *education, accounting career, digital era, SMK*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 berdampak kuat pada karakteristik tempat kerja yang ada, dimana profesionalisme dan kompetensi menjadi hal yang paling utama. Oleh karena itu, universitas harus merumuskan kebijakan strategis dari perspektif yang berbeda, dari institusi, bidang studi, kurikulum, sumber daya, dan dari pengembangan universitas cyber hingga R&D hingga inovasi. Semua pelaku pendidikan tinggi harus siap menghadapi perubahan (Sevima, 2018). Modal akuntansi juga harus mampu beradaptasi dimana peran industri telah membawa perubahan untuk mengadaptasi kerja manusia menggunakan mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi termasuk profesi akuntan. Dampak era ini semakin memperketat persaingan lulusan universitas, khususnya lulusan akuntansi, untuk mendapatkan pekerjaan, tidak hanya di kalangan lulusan universitas tetapi juga di antara orang asing yang datang ke Indonesia sebagai pencari kerja (Puspita, 2015).

Dunia digital yang terus berkembang membuka banyak peluang bersama dengan risiko yang terkait. Perubahan ini memengaruhi perkembangan akuntansi. Di satu sisi, teknologi diperlukan untuk menangani kompleksitas transaksi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi akuntansi secara online dengan akurat, relevan dan tepat (Mahardhika, 2019). Sementara itu sisi lainnya adalah arus informasi yang sangat cepat dan berteknologi maju mengakibatkan saat ini tidak ada kebutuhan besar akan sumber daya manusia (Rosmida, 2019).

Dengan semakin berkembangnya dunia digital, dampaknya semakin besar meningkatnya jumlah pengangguran. Ini karena banyak pekerjaan manual diganti dengan sistem komputer/robot. Pengamat ekonomi digital, Yudi Candra mengatakan, menurut data saat ini ada sekitar 7 juta pengangguran di Indonesia. Kalau semua industri sudah menggunakan robot, dampaknya tingkat pengangguran akan meningkat secara signifikan (Novalius, 2019). Sementara itu, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2021,

pengangguran terbuka di Kota Mataram yang tercatat sebesar 5,28 persen pada 2019 meningkat sekaligus mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,83 persen pada 2020 (bps, 2021).

Selain itu, menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Indonesia merupakan negara dengan jumlah lulusan akuntansi terbanyak dibandingkan negara ASEAN lainnya. Namun pada tahun 2017, jumlah akuntan di Indonesia adalah 19.805. Selain itu, menurut data PPPK Kemenkeu, jumlah akuntan di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 1.280 orang, sangat kecil dibandingkan dengan jumlah akuntan yang bergelar sarjana. Lulusan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dihasilkan setiap tahunnya (IAI, 2020). Namun permintaan lulusan akuntansi di KAP sangat tinggi (Suryani, 2018). Minimnya jumlah akuntan di Indonesia dan minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntansi menjadi perhatian utama baik pemerintah maupun organisasi profesi akuntansi (Sulistiani, 2012). Organisasi profesi dan sarjana akuntan publik bekerja keras untuk mengatasi ketidaktertarikan profesi akuntansi bagi mahasiswa akuntansi. Minat mahasiswa terhadap profesi akuntansi sangat rendah (Lukman & Winata, 2017).

Adapun permasalahan yang ada di SMKN 1 Mataram yaitu belum adanya edukasi perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital dan belum adanya wawasan atau pengetahuan yang memadai dalam hal perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital yang menuntut perubahan yang signifikan bagi lulusan SMK, sehingga pengabdian ini memberikan pelatihan pengembangan karir Akuntansi di Era Digital di SMK 1 Mataram, NTB. SMKN 1 Mataram memiliki program pembangunan lanjutan berupa gedung dan sarana belajar yang memenuhi standar mutu SMK dan memenuhi tuntutan dunia kerja, perkembangan teknologi dan globalisasi. Ini tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga menawarkan peluang besar bagi masyarakat dan perusahaan. Sebagai generasi penerus bangsa, siswa usia sekolah khususnya siswa SMA/K diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan/ pengalaman di luar bidang yang ditekuninya. Di era digital seperti saat ini, pengetahuan saja tidak cukup tanpa adanya kemampuan atau penguasaan teknologi. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini antara lain untuk meningkatkan pengetahuan pengembangan karir akuntansi di Era Digital, bisa mempersiapkan keterampilan tambahan apa saja untuk menghadapi persaingan di era digital ini, dan akan lebih mudah memperoleh pekerjaan setelah memperbaharui keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era digital ini.

METODE

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut, 1) Tahapan persiapan, kegiatan ini berupa survey dimana dilakukan sebelum sosialisasi dilaksanakan. Tim pengabdian mendatangi langsung SMK 1 Kota Mataram. Disana tim pengabdian diterima oleh Waka Kesiswaan dan salah seorang guru akuntansi kemudian melakukan wawancara singkat tentang profil SMK 1 Kota Mataram dan menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi. 2) Tahapan pelaksanaan, tahapan ini dilakukan dengan memberikan pemaparan tentang perkembangan karir di bidang akuntansi di era digital, revolusi industri, wajah aplikasi ekonomi dunia, perkembangan akuntansi di masa depan. 3) Tahapan evaluasi, dimana evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab/diskusi dengan siswa setelah pemaparan dilaksanakan. Kemudian siswa yang bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang disampaikan diberikan hadiah sebagai *reward*.

Sasaran edukasi perkembangan bidang karir akuntansi di era digital ini literasi pada siswa-siswi SMK 1 Kota Mataram khusus untuk jurusan akuntansi dan perwakilan jurusan-jurusan lainnya yang punya minat untuk melanjutkan kuliah ke jurusan akuntansi.

Tujuannya agar mereka melek dengan informasi perkembangan karir bidang akuntansi di era digital. Dengan harapan minimal setengah dari jurusan akuntansi dan perwakilan jurusan-jurusan lain bisa mengikuti edukasi ini.

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut,

Perencanaan Pengabdian

Pada tahap ini, berdasarkan investigasi awal, tim pengabdian menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang digunakan dalam pengabdian ini. Karena ini pelatihannya berupa edukasi bidang-bidang dan profesi akuntansi di era digital ini untuk anak-anak milenial dibutuhkan sebuah game dalam bidang akuntansi, sehingga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti perlengkapan dan peralatan seperti uang kertas mainan, kertas, alat-alat tulis, dan laptop serta pemberian souvenir (tumbler minuman) agar pesertanya semangat.

Pelaksanaan Pengabdian

Edukasi ini dilaksanakan di SMK 1 Mataram, persisnya di masjid karena ruang pertemuan kebetulan lagi dipakai saat itu. Edukasi ini dilaksanakan selama sehari dengan 41 orang siswa-siswa jurusan akuntansi perwakilan dari kelas X, XI, dan XII jurusan akuntansi. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 26 September 2022 pukul 09.00 wita s.d. selesai. Sebelum pemberian edukasi tim pengabdian melakukan pre-test untuk mengukur seberapa jauh pemahaman tentang persiapan calon akuntan dalam menghadapi era digital dan hasilnya cukup lumayan sebanyak 43% menjawab benar. Pengabdian ini menfokuskan pada edukasi perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital diharapkan adanya perubahan yang signifikan bagi lulusan SMK atau lulusan perguruan tinggi sehingga dengan mudah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang akuntansi dan siswa-siswi bisa lebih dini mempersiapkan diri menghadapi tantangan ke depannya, begitu juga sekolahnya bisa menyesuaikan kurikulum yang dibutuhkan di era digital ini.

Menurut Burritt & Christ (2016) ada empat langkah yang harus diambil siswi SMK calon akuntan didalam menghadapi revolusi industri 4.0 yaitu: 1) Analisis Big Data. Akuntan yang diperlukan oleh perusahaan dapat menganalisis data keuangan dengan basis data dengan baik agar bisa menghasilkan informasi bermanfaat. Informasi tersebut nantinya bisa dijadikan dasar dalam mengambil keputusan bisnis yang akurat. 2) Penerapan Standar Tinggi. Era digital menuntut para akuntan untuk bisa melampaui standar yang tinggi. Mereka harus memiliki kontrol maksimal atas data keuangan yang dihasilkan. 3) Kesadaran Terhadap Evolusi Industri. Akuntan harus sadar bahwa revolusi industri sebagai sebuah peluang atau kesempatan baru untuk berkembang. 4) Pendidikan mengenai Akuntansi Digital atau Pengembangan Profesi. Era digital berarti pemanfaatan teknologi digital akan semakin meningkat. Itu berarti, profesi akuntan pun harus bisa memahami penerapan teknologi tersebut agar bisa tetap relevan dan menyelesaikan permasalahan dengan efisien.

Empat langkah perubahan peran akuntan pada masa revolusi industri 4.0 tersebut hendaknya sudah dimulai pada awal proses pembelajaran di SMK atau paling telat di perguruan tinggi dimana kurikulum dan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan aktual dunia bisnis saat ini dan masa yang mendatang dimana dengan memperhatikan 3 hal ini yaitu keterampilan dan kemampuan dalam bekerja sama, kelincahan dan kematangan budaya, dan kewirausahaan (Iswanto & Wahjono, 2019).

Menurut Pusparini et al., (2022) salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja di sebagian besar iklan lowongan kerja akuntansi yang kredibel di Indonesia tahun 2021 ini mensyaratkan calon karyawan memiliki kemampuan teknik dan interpersonal sebagai prasyarat untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan interpersonal dan komunikasi merupakan keterampilan yang paling dibutuhkan oleh akuntan dalam menghadapi globalisasi (Tan & Laswad, 2018).

Tim pengabdian akan tetap terus memberikan edukasi dengan melakukan diskusi-diskusi bagi siswa-siswa SMK/SMA khususnya SMK 1 Mataram. Jika ada yang bertanya bisa mengirim pertanyaan bisa lewat whatshap. Berikut ini foto-foto pengabdian saat pelaksanaan:



Gambar 1. Foto Pada Saat Pelaksanaan Pengabdian

Tahap Evaluasi Kegiatan

Adapun pada tahap evaluasi kegiatan dilakukan pada awal bulan Oktober 2022. Hal-hal yang jadi tolak ukur pada tahap ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tolak Ukur Pelaksanaan

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
Pembuatan modul edukasi perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital untuk memudahkan pemahaman siswa siswi SMK 1 Mataram	Tim pengabdian bisa membuat modul edukasi perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital yang mudah dibaca dan dipahami oleh peserta dimana menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas	Peserta mampu memahami modul edukasi perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital tanpa berpikir panjang
Melakukan edukasi dan pendampingan agar siswa siswi SMK 1 Mataram lebih gampang memahami	Peserta sudah bisa mulai memikirkan apakah akan melanjutkan kuliah ke jurusan akuntansi atau bekerja dulu baru kuliah dan memahami profesi-profesi akuntansi yang akan menjadi pilihannya nanti	Peserta sudah memiliki pengetahuan yang memadai tentang perkembangan karir bidang akuntansi pada era digital, sudah mulai mempersiapkan keterampilan tambahan apa saja untuk menghadapi persaingan di era digital ini
Agar siswa-siswi SMK 1 Mataram lebih mengerti dan mampu memahami persiapan-persiapan sebagai profesi akuntansi dalam menghadapi era digital. Selain itu harapannya siswa-	Setelah peserta memahami profesi-profesi akuntansi di era digital dengan baik dan benar, maka siswa-siswi harus memiliki keterampilan tambahan apa saja untuk menghadapi persaingan di era digital ini	Peserta sudah bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari berupa profesi-profesi akuntansi di era digital Agar siswa-siswi SMK dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan setelah

Tujuan	Indikator Capaian	Tolak Ukur
siswi tersebut bisa memberikan manfaat bagi siswa-siswi lain dan dengan cara mengedukasi teman-teman yang lainnya		meperbaharui keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era digital ini.
Melihat dampak setelah diadakan pengembangan karir akuntansi	Adanya pertanyaan survie yang menanyakan tentang sejauh mana pemahamannya tentang pengembangan karir akuntansi	Setelah melakukan survie maka hasilnya tingkat pemahaman tentang karir akuntansi sudah semakin baik. Hal ini dibuktikan rata-rata jawaban responden tentang apa saja yang harus dipersiapkan oleh calon akuntan dalam menghadapi era digital yang awalnya hanya 43% setelah diadakan pengabdian ini menjadi 84%

Tim pengabdi akan tetap terus memberikan edukasi dengan melakukan diskusi-diskusi bagi siswa-siswa SMK/SMA khususnya SMK 1 Mataram. Jika ada yang bertanya bisa mengirim pertanyaan bisa lewat whatshap.



Gambar 2. Foto Pada Saat Evaluasi (Pertanyaan) Pengabdian

KESIMPULAN

Pengembangan karir akuntansi di Era Digital dilaksanakan di SMKN 1 Mataram. Kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tahap yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi (1) melakukan pre-test untuk melihat kemampuan sebelum edukasi dan hasilnya sebanyak 43% memiliki pengetahuan tentang pengembangan karir akuntansi di era digital. (2) Edukasi mempersiapkan keterampilan tambahan apa saja untuk menghadapi persaingan di era digital ini sehingga lebih mudah memperoleh pekerjaan setelah meperbaharui keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era digital ini, dimana profesi akuntansi sangat dibutuhkan dalam semua sector baik industry, pemerintahan, swasta dan lainnya. Profesi akuntansi sangat menjanjikan masa depan yang cerah baik secara skill, ekonomi dan finansial. Profesi akuntansi harus mempersiapkan diri dalam menghadapi revolusi industry dengan era digital. (3) Peserta secara aktif mengikuti kegiatan ini dari awal hingga akhir, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya peserta yang bertanya dan hasil *post-test* menunjukkan ada peningkatan pemahaman menjadi 84%.

REFERENCES

- Bps. (2021). <https://ntb.bps.go.id/indicator/6/415/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-ntb-menurut-kabupaten-kota.html>. Diakses tanggal 5 Februari 2022
- Burritt, R., & Christ, K. (2016). Industry 4.0 and environmental accounting: a new revolution? *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 1(1), 23–38. <https://doi.org/10.1186/s41180-016-0007-y>
- IAI. (2020). *Kejar Ketertinggalan Akuntan di ASEAN, IAI Siapkan Sertifikasi dan Penataan Profesi*. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-895=siaran-pers--iai-icaew-seminar->
- Iswanto, A. C., & Wahjono. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 terhadap Ilmu Akuntansi. *Infokam*, 1, 1–6.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 208. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i2.195>
- Mahardhika, A. (2019). Akuntan Di Era Digital: Pendekatan Tam (Technology Acceptance Model) Pada Software Berbasis Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 12–16. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i1.282>
- Pusparini, H., Nurabiah, N., & Mariadi, Y. (2022). Analisis Content Iklan Bidang Akuntansi Dengan Persyaratan Keterampilan Akuntan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 81–94. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.163>
- Puspita, W. D. (2015). Peranan kurikulum dalam peningkatan kompetensi lulusan akuntansi di era masyarakat ekonomi asean. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi UNY*, 481–489. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/21938>
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1197>
- Sevima. (2018). *Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. <https://sevima.com/tantangan-perguruan-tinggi-di-era-revolusi-industri-4-0/>
- Sulistiani, D. (2012). Faktor-faktor yang Memengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro). *Jurnal Universitas Diponegoro: Semarang.*, 1–66. http://eprints.undip.ac.id/35672/1/Skripsi_SULISTIANI.pdf
- Suryani, A. W. (2018). The Supply Shortage of Accounting Graduates in Indonesia: The Public Accounting Firms Perspective. *KnE Social Sciences*, 3(3), 374. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1896>
- Tan, L. M., & Laswad, F. (2018). Professional skills required of accountants: what do job advertisements tell us? *Accounting Education*, 27(4), 403–432. <https://doi.org/10.1080/09639284.2018.1490189>